



**PANDUAN
PERINGATAN HARI AMAL BHAKTI
KEMENTERIAN AGAMA
KE-67 TAHUN 2013**

**Sekretariat Jenderal
Kementerian Agama RI
Jl. M. H. Thamrin No. 6
Jakarta 10340**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat memperingati Hari Ulang Tahun atau Hari Amal Bhakti (HAB) Kementerian Agama ke-67. Hari Amal Bhakti merupakan momentum penting melakukan evaluasi dan introspeksi untuk terus meningkatkan kinerja sebagai bentuk pengabdian kepada bangsa dan negara sekaligus pelayanan bagi masyarakat. Sesuai dengan tema dan mottonya, peringatan HAB Tahun 2013 diharapkan dapat memperteguh komitmen dan meningkatkan keikhlasan serta meningkatkan profesionalitas dan integritas seluruh jajaran Kementerian Agama dalam mewujudkan visi dan mengemban misi Kementerian Agama.

Penyelenggaraan kegiatan dalam rangka HAB Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013 akan dapat terselenggara dengan baik apabila semua pihak terkait, terutama pimpinan satuan kerja dan unit kerja beserta seluruh jajarannya dapat melakukan koordinasi, kerjasama dan sinergi dengan sebaik-baiknya, serta didukung oleh seluruh pemangku kepentingan (*stake-holders*) Kementerian Agama.

Panduan ini disusun sebagai acuan bagi semua pihak, terutama para panitia pelaksana, baik di instansi pusat maupun pada satuan kerja dan unit kerja Kementerian Agama di daerah, termasuk Perguruan Tinggi Agama Negeri dan Balai Penelitian serta Badan Pendidikan dan Latihan, dalam menyelenggarakan kegiatan memperingati HAB Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013.

Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan aktif, memberikan kontribusi, dan berpartisipasi dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan HAB Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan perlindungan, bimbingan dan kekuatan kepada kita semua untuk terus bekerja keras memajukan Kementerian Agama, dan akhirnya kita semua dapat memperoleh rida-Nya. *Amin ya Rabbal-'Alamin*.

Jakarta, Desember 2013

Sekretaris Jenderal,

Bahrul Hayat, Ph.D.

A. LATAR BELAKANG

Sejak berdirinya, pada tanggal 3 Januari 1946, Kementerian Agama RI telah melewati fase panjang mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Visi dan misinya yang profetik, merupakan bagian dari implementasi amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya yang menyangkut pemenuhan hak-hak dasar warga negara dalam bidang agama dan kehidupan beragama (serta pendidikan). Kurun waktu yang hampir sama dengan usia NKRI tersebut telah dilalui Kementerian Agama dengan berbagai tantangan, kendala, hambatan dan capaian yang sangat dinamis. Spirit ikhlas beramal yang direkat kuat dalam institusi Kementerian Agama menjadi energi spiritual dan elan vital bagi segenap jajaran dan keluarga besar Kementerian Agama dalam upaya mewujudkan visinya, dan menjalankan misinya serta melaksanakan berbagai program pembangunan serta dalam memberikan berbagai bentuk pelayanan kepada masyarakat.

Hari Amal Bhakti yang diperingati tiap tahun merupakan momentum peneguhan kembali komitmen seluruh jajaran dan keluarga besar Kementerian Agama untuk bekerja keras dan kerja cerdas meningkatkan kualitas dan integritas, dengan tetap menjunjung tinggi sikap ikhlas, dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik tersebut. Penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka HAB juga diharapkan dapat memperkuat kebersamaan dan kekeluargaan seluruh jajaran dan keluarga besar Kementerian Agama dalam merevitalisasi dan menggelorakan nilai juang yang diwariskan oleh para *founding fathers* Kementerian Agama.

Sejumlah pencapaian positif yang diperoleh Kementerian Agama saat ini, di antaranya perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2011, serta capaian kinerja lain yang menunjukkan indeks positif, merupakan hasil kerja keras dan komitmen seluruh aparatur Kementerian Agama melalui peran profesionalnya serta konsistensi terhadap peraturan yang menjadi ketentuan mengikat. Tahun 2013, menjadi momentum untuk terus meningkatkan kinerja dengan prinsip-prinsip profesionalitas dan integritas. Integritas sangat terkait dengan kesatuan pikir dan tindakan seorang pegawai, berkarakter, dan profesional menjadi jati dan identitas diri seorang pegawai yang menjadi arus utama upaya meningkatkan kinerja Kementerian Agama.

Melalui peringatan HAB juga diharapkan seluruh jajaran Kementerian Agama memperoleh tambahan energi positif dan semangat yang baru untuk meningkatkan peran aktifnya dan memberikan kontribusinya secara nyata dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, serta sejahtera lahir dan batin. Peran aktif dan kontribusi tersebut dapat dilakukan dan diberikan melalui 5 (lima) fokus program sejalan dengan misi Kementerian Agama yaitu: (1) peningkatan kualitas kehidupan beragama; (2) peningkatan kualitas kerukunan umat beragama; (3) peningkatan kualitas pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, serta pendidikan pada madrasah dan perguruan tinggi agama; (4) peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji; dan (5) peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dalam rangka mewujudkan Kementerian Agama yang bersih dan berwibawa.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Agama;
2. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 197 Tahun 2012 tentang Panitia Pelaksana Hari Amal Bhakti Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013.

C. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan
Tujuan penulisan Panduan Peringatan Hari Amal Bhakti Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013 untuk:
 - a. Menyediakan acuan bagi para panitia pelaksana baik di satuan dan unit kerja pusat maupun di daerah, termasuk Perguruan Tinggi Agama Negeri dan Balai Penelitian serta Balai Pendidikan dan Latihan dalam melaksanakan peringatan HAB.
 - b. Menyediakan informasi tentang jenis-jenis kegiatan HAB Tahun 2013 bagi jajaran Kementerian Agama, para pemangku kepentingan dan masyarakat.
2. Sasaran
Sasaran utama Panduan Peringatan Hari Amal Bhakti Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013 adalah satuan kerja, unit kerja Kementerian Agama seluruh Indonesia, serta para pemangku kepentingan, khususnya yang terkait dengan penyelenggaraan HAB Tahun 2013.

D. TEMA, MOTTO DAN LOGO

1. Tema
Tema Hari Amal Bhakti Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013 adalah **"Meningkatkan Kinerja Kementerian Agama dengan Profesionalitas dan Integritas"**.
2. Slogan (yel)
Slogan (yel) Hari Amal Bhakti Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013 adalah **"Kementerian Agama: Profesional, Kementerian Agama: Integritas"**.
3. Logo
Logo Hari Amal Bhakti Kementerian Agama ke-67 tahun 2013 adalah sebagai berikut:



Arti dan keterangan logo tersebut adalah:

1. Angka 67 berarti jumlah tahun yang menunjukkan usia Kementerian Agama pada tanggal 3 Januari 2013;
2. Warna Hijau angka 67 menunjukkan bahwa kementerian Agama adalah institusi yang terus mempromosikan nilai kedamaian dalam kebhinekaan Bangsa Indonesia;
3. Bendera Merah Putih menunjukkan spirit ke-Indonesiaan dan bingkai NKRI yang bersifat final;
4. Ikon Manusia yang berjumlah enam orang saling berpegang tangan, disatukan oleh bendera merah putih, mendeskripsikan masyarakat pemeluk agama-agama: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu yang rukun dan damai dalam membangun Indonesia yang maju dan sejahtera. Juga, mendeskripsikan keragaman warna-warna budaya, istiadat bangsa yang memperkaya harmoni, yang terikat dalam merah putih.

E. JENIS KEGIATAN

Dalam rangka memperingati dan memeriahkan Hari Amal Bhakti Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013, dilaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Upacara Bendera

Upacara bendera memperingati HAB ke-67 Tahun 2013 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Januari 2013, mulai jam 07.30 waktu setempat di semua kantor Kementerian Agama (Pusat, Provinsi dan Kabupaten), Perguruan Tinggi Agama Negeri dan Madrasah Negeri. Upacara tersebut hendaknya dilaksanakan secara khidmat dan harus diikuti oleh seluruh jajaran Kementerian Agama serta para undangan. Dalam upacara tersebut, Pembina Upacara membacakan Amanat Menteri Agama dan diakhiri dengan pembacaan Doa. Naskah Amanat Menteri Agama dan Doa dapat diunduh di www.kemenag.go.id.

2. Syukuran

Dalam rangka mensyukuri karunia Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah diberikan kepada Kementerian Agama. Syukuran dilaksanakan sesuai dengan kondisi masing-masing satuan dan unit kerja.

3. Penyerahan Penghargaan

Dalam rangka memberikan apresiasi terhadap dedikasi yang diberikan dan prestasi yang dicapai serta memotivasi jajaran Kementerian Agama agar terus meningkatkan kinerjanya. Penghargaan diberikan kepada para tokoh, kepala daerah, pegawai, pensiunan pegawai, guru, dosen, siswa dan/atau lainnya yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditentukan. Pelaksanaannya sesuai dengan kondisi masing-masing satuan dan unit kerja.

4. Bakti Sosial

Dalam rangka meningkatkan rasa kesetiakawanan dan kepedulian terhadap lingkungan serta meningkatkan jiwa sosial. Kegiatan bakti sosial bidang kesehatan, pendidikan, dan/atau lainnya dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing satuan dan unit kerja. Bentuk kegiatan Bhakti sosial itu, antara lain: operasi bibir sumbing, operasi katarak, khitanan massal, beasiswa, kunjungan ke panti asuhan dan panti jompo.

5. Pertandingan Olahraga

Pertandingan berbagai cabang olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan semangat, sportifitas dan kesehatan segenap jajaran Kementerian Agama. Cabang-cabang olahraga yang dipertandingkan, antara lain: tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, futsal, senam, catur, gerak jalan, dan/atau lainnya, sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing unit dan satuan kerja.

6. Perlombaan Seni

Perlombaan di bidang seni dilaksanakan untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya seni, kecerdasan emosi dan estetika. Cabang-cabang seni yang dilombakan, antara lain: menyanyi, menari, dan/atau lainnya sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing unit dan satuan kerja.

7. Lomba Kreativitas Pegawai, Guru, Siswa

Perlombaan ini dilakukan untuk mendorong kreativitas pegawai, guru dan siswa dalam membuat kreasi dan inovasi baru yang bernilai dan bisa menjadi menunjang kinerja dalam proses belajar mengajar melalui lomba membuat alat peraga bagi guru, inovasi ilmiah bagi siswa, dan kreativitas pegawai yang bisa menghasilkan inovasi atau sistem yang bisa menunjang kinerja pegawai lebih efektif dan efisien. Jenis dan kriteria lomba kreativitas ini disesuaikan dengan masing-masing daerah.

8. Lomba Kebersihan Kantor KUA

Kegiatan ini bisa menjadi alternatif mendorong seluruh KUA di wilayah satker setiap daerah untuk meningkatkan atmosfir pelayanan dengan suasana kantor yang bersih, rapih, dan tertib. Aspek penilaian lomba ini ditekankan pada penataan ruangan, kebersihan, dan ketersediaan fasilitas penunjang layanan lain, seperti alur

atau proses pendaftaran nikah, booklet, brosur, exbanner dan papan informasi dan lainnya. Dilombakan ditingkat kantor wilayah Kementerian Agama atau di tingkat Kankemenag Kabupaten/Kota.

9. Seminar dan Lokakarya

Forum ilmiah, seperti seminar dan lokakarya dilaksanakan untuk memperluas cakrawala wawasan jajaran Kementerian Agama serta mendiseminasi berbagai gagasan dan pemikiran terkait misi dan tugas Kementerian Agama. Topik dan tema yang dapat dipilih, antara lain: kualitas kehidupan beragama; membangun kehidupan beragama yang inklusif; kerukunan umat beragama; peningkatan kualitas pendidikan, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan; dan membangun Kementerian Agama yang bersih.

Unit dan satuan kerja dapat pula menyelenggarakan kegiatan lain yang selaras dengan visi dan misi Kementerian Agama, dan tema serta motto HAB Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013.

F. PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI

Dalam rangka sosialisasi kegiatan HAB Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013, setiap unit dan satuan kerja melakukan publikasi secara luas melalui berbagai media, baik *in door* maupun *out door*, seperti *standing banner*, spanduk, baliho, umbul-umbul dan sejenisnya. Publikasi juga perlu dilakukan melalui media massa, baik cetak, elektronik maupun *on-line*. Publikasi ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mensosialisasikan kebijakan dan program Kementerian Agama kepada masyarakat.

Berbagai kegiatan HAB juga perlu didokumentasikan, baik secara visual, audio, maupun audio visual, agar dapat diabadikan dan diakses kembali di masa mendatang.

G. PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka peringatan HAB Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013 ditentukan oleh komitmen, peran, kontribusi dan partisipasi semua pihak, terutama pimpinan dan jajaran Kementerian Agama pada semua tingkat. Dukungan dari pihak lain seperti para pemangku kepentingan juga sangat diperlukan untuk memeriahkan dan meningkatkan keberhasilan pelaksanaan perhelatan tahunan ini.

Panduan ini diharapkan dapat membantu para panitia pelaksana dalam menyelenggarakan peringatan HAB Kementerian Agama ke-67 Tahun 2013 dengan sukses. Semoga bermanfaat. *Amin ya Rabbal-'Alamin.*